

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan akan transportasi merupakan kebutuhan turunan yang muncul akibat permintaan atas komoditas lain. Permintaan untuk bekerja, bersekolah, berbelanja atau aktivitas-aktivitas lainnya menghasilkan mobilitas yang disebut transportasi. Transportasi terbentuk dari komponen sarana, prasarana dan manusia, seluruh yang ada dalam komponen tersebut harus tertata dengan baik untuk menciptakan sistem transportasi yang baik. Tingkat kebutuhan terhadap suatu sistem transportasi untuk setiap daerah di Indonesia berbeda, hal tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan dan perkembangan wilayah serta karakteristik kondisi fisik, demografis, sosial, ekonomi dan kultural yang berbeda pada tiap wilayah di Indonesia. Oleh karena itu pada titik-titik pertemuan perjalanan antara suatu daerah dengan daerah yang lain diperlukan suatu tempat yang dapat menjamin perpindahan tersebut menjadi lancar, yaitu terminal.

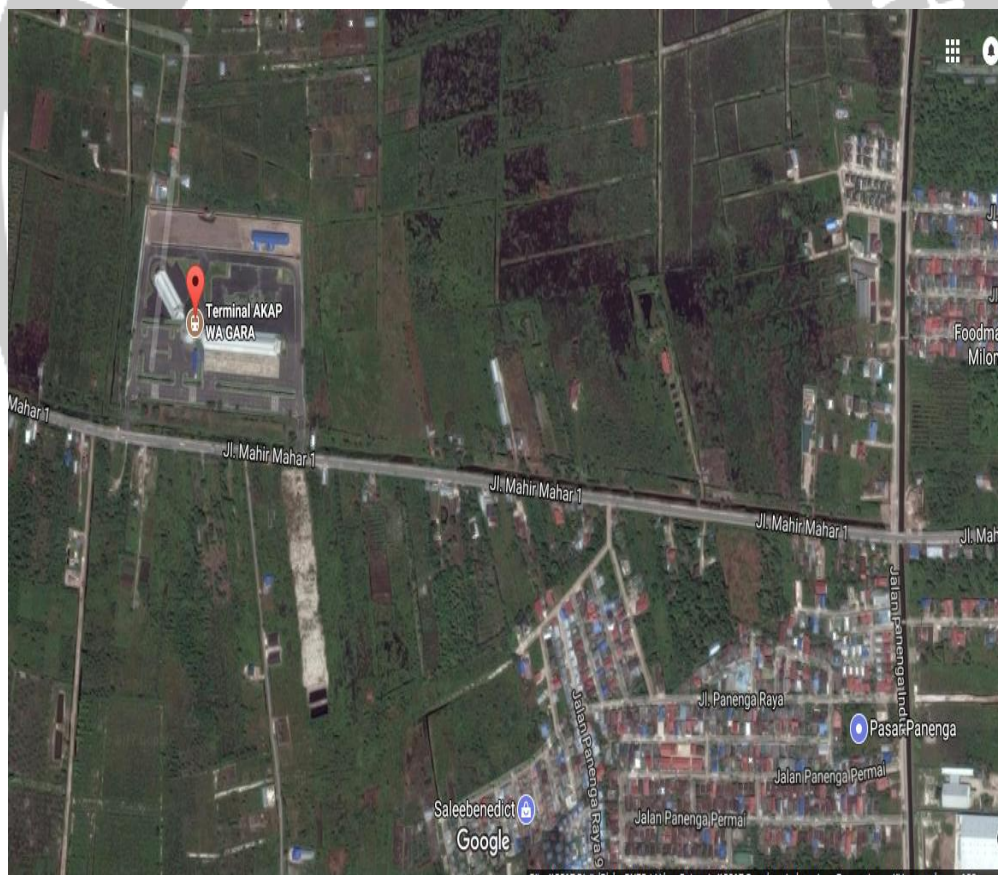
Angkutan umum merupakan sarana transportasi yang mempunyai peranan yang cukup besar bagi setiap individu untuk melakukan perjalanan dalam melaksanakan aktivitasnya. Terminal merupakan tempat pemberhentian angkutan umum baik angkutan kota maupun antar kota. Terminal ini bukan saja sebagai komponen fungsional utama dari sistem transportasi tetapi juga merupakan prasarana yang memerlukan biaya yang besar, sehingga dalam pembangunannya perlu kajian yang mendalam untuk mencapai hasil yang optimal.

Dalam Undang-undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 33 disebutkan bahwa untuk menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda ditempat tertentu, dapat dibangun dan diselenggarakan terminal, dimana terminal yang dimaksud dapat berupa Terminal Penumpang ataupun Terminal Barang. Keberadaan Terminal itu sendiri memiliki peran dan fungsi yang dominan bagi penumpang dan barang. Perencanaan lokasi dan pengoperasian yang matang untuk mencapai keterpaduan intra dan antar moda transportasi dengan dasar suatu sistem pelayanan yang baik sehingga tujuan dari peranan dan fungsi terminal dapat sesuai dengan harapan yang ada.

Terminal W.A Gara merupakan satu-satunya terminal tipe A yang berada di Kota Palangka Raya dengan luas 6.325 m<sup>2</sup>. Tata letak terminal berada jauh dari pusat Kota Palangka Raya hal ini guna mendistribusikan beban aktivitas di pusat kota ke kawasan pinggiran kota serta mengurangi beban kota sehingga fungsi Terminal W.A Gara sebagai satu-satunya Terminal tipe A dapat di optimalisasikan, Terminal W.A Gara melayani jalur angkutan umum AKAP dan AKDP namun dari pengamatan dilapangan armada angkutan antar provinsi tidak banyak masuk atau tidak memanfaatkan lokasi terminal baru di jalan Mahir mahar kota Palangka Raya tersebut dalam hal menaikkan dan menurunkan penumpang, tetapi lebih banyak pengemudi angkutan menurunkan dan menaikkan penumpang ditempat agen perusahaan operator (PO) bus yang berada diluar terminal. Ketersediaan fasilitas baru dari Terminal W.A Gara tidak dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat atau calon penumpang, dengan demikian lokasi terminal

yang dibangun di jalan Mahir mahar kota Palangka Raya ini guna menyelenggarakan jasa angkutan penumpang, barang, dan informasi dari satu tempat ke tempat lain dalam proses memenuhi penyelenggaraan distribusi angkutan tidak efektif.

Kondisi ini memerlukan suatu penanganan agar pada kesempatan mendatang kondisi terminal W.A Gara dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna jasa. Untuk menangani permasalahan yang terjadi di Terminal W.A Gara perlu dilakukan kajian terhadap permasalahan utama yang menyebabkan terminal itu sepi atau tidak berfungsi secara optimal.



Sumber : Google Maps

**Gambar 1.1 Lokasi Terminal W.A Gara**

## 1.2 Rumusan Masalah

Suatu langkah telah dilakukan oleh pemerintah kota Palangka Raya melalui kebijakan dan program dengan menetapkan lokasi terminal tipe A pada jalan Mahir mahar, kelurahan Menteng kecamatan Jekan raya kota Palangka Raya yang telah diikuti dengan implementasi pembangunan fisik terminal. Namun demikian apa yang diharapkan oleh pemerintah dari hasil kebijakan dan program guna pengembangan kota, kebutuhan kota dan kenyamanan transportasi tidak begitu mengembirakan dan juga tidak membuahkan hasil yang maksimal yakni tidak berjalan secara efektif dan keadaan terminal sepi dari penumpang dan angkutan. Melihat latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk, menemukan faktor-faktor apa yang menyebabkan tidak efektifnya pemanfaatan lokasi terminal W.A Gara sebagai satu-satunya terminal tipe A Kota Palangka Raya dan langkah – langkah apa yang dapat dilakukan dalam rangka mencari solusi yang lebih baik sehingga pemanfaatan terminal dapat lebih efektif.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diberikan beberapa batasan antara lain :

1. Penelitian dilakukan pada Terminal W.A Gara di Kota Palangka Raya, terminal tersebut melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan AKDP (Antar Kota dalam Provinsi).

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a) Menemukan faktor-faktor yang menyebabkan tidak efektifnya pemanfaatan lokasi terminal W.A Gara sebagai satu-satunya terminal tipe A Kota Palangka Raya.
- b) Menyusun langkah-langkah dalam rangka mencari solusi yang lebih baik sehingga pemanfaatan terminal dapat lebih efektif.

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi penulis terutama dalam proses pembelajaran dan memperluas wawasan serta memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemahaman teori, konsep maupun praktek yang lebih baik sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan bidang perencanaan, khususnya perencanaan tentang terminal transportasi.
- b) Memberikan masukan dan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dalam hal pemilihan lokasi terminal.
- c) Manfaat penelitian ini diharapkan bagi masyarakat dapat dipakai untuk membantu mengembangkan dan memanfaatkan lokasi terminal secara benar sesuai dengan peraturan tentang kedisiplinan angkutan. Selain itu usulan yang diberikan agar dapat dimanfaatkan oleh kelompok lain guna meningkatkan peran serta masyarakat khususnya untuk menjaga dan memanfaatkan lokasi terminal transportasi secara optimal.

### **1.5 Keaslian Penelitian**

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah dilakukan penulis telah ada penelitian sebelumnya yang berlokasi di Kabupaten Kulon Progo. Penelitian tersebut dilakukan oleh Abidin Fahmi Abdullah (2007), dengan judul penelitian yaitu *Evaluasi lokasi terminal AKAP sebagai terminal regional baru di Kota Dumai*. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengevaluasi efektivitas terminal saat ini pada lokasi terminal regional kelap tujuh Kota Dumai di Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan dan menemukan faktor-faktor yang menyebabkan atau yang mempengaruhi tidak efektifnya pemanfaatan lokasi baru terminal regional sebagai salah satu tempat sistem pengguna transportasi Kota Dumai. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu bahwa terminal baru dikota Dumai dibangun dengan tidak diikuti pola tata ruang, khususnya penempatan sebuah lokasi. Sistem operasional dan manajemen transportasi dari terminal jauh dari permintaan penumpang. Diperlukan adanya kebijakan pemerintah kota untuk membenahi terminal yang layak dan dikelola dengan baik.

### **1.6 Kondisi Daerah Studi**

Lokasi penelitian berada di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah tepatnya di jalan Mahir Mahar Lingkar Luar Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan raya.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisikan tentang kajian-kajian pustaka yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Landasan Teori

Landasan teori dan variabel-variabel yang dijadikan patokan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di dalam penulisan.

4. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian sehingga didapatkan data-data yang akurat dan berisikan urutan penelitian tesis.

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan berisikan pengolahan data dan analisis dari data-data yang ada serta menyusun data tersebut sedemikian rupa untuk mempermudah analisis.

6. Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari semua kajian yang telah dilakukan serta saran atas permasalahan yang diteliti untuk kemajuan objek yang diteliti.